

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Sadomas di Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka, memiliki dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Topografi Desa ini sebagian besar terdiri dari daerah berbukit dengan ketinggian rata-rata sekitar 200 meter di atas permukaan laut. Kondisi ini membuat Desa Sadomas kurang ideal sebagai lokasi untuk berjualan karena medan yang kurang mendukung. Meski begitu, perempuan di Desa ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu fenomena yang menarik di Desa Sadomas adalah keterlibatan perempuan dalam penjualan makanan sebagai upaya untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga.

Secara tradisional, perempuan dalam budaya Indonesia sering kali dianggap sebagai "makhluk domestik," sebagaimana disebutkan oleh Khikmawati (2020). Namun, kini perempuan memiliki akses yang lebih luas terhadap pendidikan, ekonomi, dan informasi, yang memungkinkan mereka untuk terlibat dalam berbagai bidang yang sebelumnya didominasi oleh laki-laki. Para perempuan di Desa Sadomas memulai usaha makanan rumahan untuk mendukung perekonomian keluarga. Meskipun topografi desa kurang mendukung untuk aktivitas berjualan, kreativitas dan ketekunan perempuan membuat mereka mampu mengatasi tantangan tersebut dan menjadi kontributor penting bagi pertumbuhan ekonomi desa. Keterlibatan perempuan dalam penjualan makanan ini bukan hanya mendukung ekonomi keluarga, tetapi juga menjadi simbol perubahan dalam struktur sosial yang lebih inklusif.

Dalam usaha meningkatkan kesejahteraan keluarga, terlibatnya perempuan saat ini yang sudah sangat banyak tetapi secara jelas belum diakui di Indonesia berdampak terhadap peranan perempuan dalam kehidupan keluarga (Wibowo, 2012). Berdasarkan survei BPS tentang persentase perempuan yang berada dalam angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Jawa

Barat sebanyak 48,01% yang tergolong rendah pada tahun 2022 sedangkan persentase keterlibatan laki-laki sudah mencapai 83,93%. Kemudian di Kabupaten Majalengka mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan pada tahun 2022 masih didominasi oleh laki-laki sebanyak 83,24% sedangkan perempuan 49,52%.

Fenomena saat ini di Desa Sadomas, peningkatan jumlah perempuan yang terlibat dalam penjualan makanan tidak dapat diabaikan begitupun dalam mencari penghasilan pada bidang-bidang yang di tempati oleh perempuan yaitu bidang pekerjaan reproduktif. Seperti halnya pekerjaan rumah, perempuan saat ini dalam mencari penghasilan dengan menekuni bidang reproduktif yang sering di kerjakan di rumah seperti memasak,berjualan makanan, kemudian dalam hal pendidikan mengurus anak dengan melakukannya diluar rumah sebagai guru,dosen atau tenaga pengajar. Karena perempuan diasosiasikan memiliki sifat yang telaten, berbeda dengan laki-laki (Susilo & Nisa, 2019). Selain memenuhi kebutuhan dasar keluarga, para perempuan juga mampu mengakses peluang pendidikan bagi anak-anak dan meningkatkan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. yang terjadi dalam masyarakat yaitu semakin banyaknya perempuan yang turut serta dalam. Hal ini sejalan dengan studi oleh Tuwu (2018) yang menyebutkan bahwa peningkatan kesejahteraan keluarga di daerah pedesaan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif.

Banyaknya perempuan yang turut serta dalam bekerja selain karena di dorong oleh faktor ekonomi keluarga, dalam situasi pendapatan suami rendah atau suami tidak memberikan dukungan keuangan, perempuan menggunakan gerakan feminis institusional untuk memerangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rapini & Kristiyana (2013) berdasarkan temuannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan perempuan bekerja pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama faktor internal yaitu motivasi dari diri sendiri sebesar 90% dan kedua faktor eksternal yaitu dorongan dari suami sebesar 10%. Selain itu hal yang menjadikan beberapa perempuan memilih bekerja, di antaranya

bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga, bisa berpenghasilan sendiri, berkarier, memanfaatkan ilmu dan menggapai cita-cita.

Fenomena banyaknya perempuan yang turut serta dalam bekerja menimbulkan beban ganda yang di pikul oleh perempuan dalam menjalankan dua pekerjaan sekaligus. Sering kali terjadi dalam konteks pekerjaan ketika seseorang harus menangani tugas-tugas yang beragam atau bahkan bertentangan secara simultan. Dalam situasi ini, penting bagi individu untuk mengembangkan strategi manajemen waktu yang efektif dan belajar untuk mengenali batas-batas kemampuan agar dapat mengelola beban ganda dengan lebih baik serta dapat menciptakan kesejahteraan keluarga (Hanggraeni, 2012). Oleh karena itu, keluarga bisa disebut sejahtera dengan segala aspek atau indikator yang dibutuhkan dapat terpenuhi.

Begitupun dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 195 Allah menerangkan bahwasannya Ia menerima segala amal kebaikan setiap hamba, baik itu laki-laki, ataupun perempuan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 195 :

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِّنْكُمْ مِّمَّنْ ذَكَرَ أَوْ أُنتَلَىٰ بِعَعْضِكُمْ مِّنْ
بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُوذُوا فِي سَبِيلِي وَقُتِلُوا وَقَاتَلُوا
لَا كُفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَا أُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِّنْ
عِنْدِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ

Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman), "Sesungguhnya Aku tidak menyalahkan amal orang yang beriman di antara kamu, baik laki-laki maupun perempuan, (karena) sebagian kamu adalah (keturunan) dari sebagian yang lain. Maka orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang terbunuh, pasti akan Aku hapus kesalahan mereka dan pasti Aku masukkan mereka ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, sebagai pahala dari Allah. Dan di sisi Allah ada pahala yang

baik." (Q.S Ali-Imran ayat 195)

Pada ayat ini menurut tafsir Ibnu Katsir dalam karya (Syakir, 2012) kita dapat memahami bahwasannya Allah Maha Adil lagi Maha Bijaksana, dan Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan kesetaraan. Allah memuliakan seluruh hamba-Nya yang beriman dan bertakwa kepada-Nya, tanpa memperhatikan perbedaan yang melekat pada masing-masing darinya (Nazuli, 2023). Mengenai siapa yang menjadi pemimpin, Allah berfirman bahwa kita semua terlahir sebagai pemimpin, masing-masing memiliki tugas masing-masing.

Fakta menunjukkan bahwa perempuan hidup lebih lama dari laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kualitatif penuaan perempuan lebih cepat dibandingkan laki-laki tidak terpengaruh oleh kondisi ini (Suryadi, 2017). Mengingat bahwa perempuan biasanya hidup lebih lama dari laki-laki dalam studi demografi, biologis, dan sosiologis, penting untuk mengetahui apakah perempuan penjual makanan tetap sehat, mampu melakukan tugas sehari-hari, dan produktif, atau apakah perempuan penjual makanan jatuh sakit dan menjadi beban bagi keluarga. Fakta bahwa pekerja perempuan merupakan penyumbang pendapatan terbesar di sektor UMKM semakin mendukung fenomena ini. Berdasarkan temuan oleh Din, (2014) di perkirakan terdapat 46 juta UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah, dan 60% di antaranya dikelola oleh perempuan. Perempuan dianggap mampu mengelola keuangannya secara efektif untuk keluarga dan pendidikan masa depan anak-anaknya. Namun yang menjadi permasalahan adalah UMKM perempuan belum mampu tumbuh secara maksimal karena perempuan penjual makanan harus melakukan dua pekerjaan selain menjalankan usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. harus memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui peran, tantangan serta strategi perempuan penjual makanan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini dilakukan di Desa Sadomas Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Terdapat dua dusun, empat rukun warga, dan tujuh rukun tetangga di wilayah

Desa Sadomas. Sawah yang termasuk dalam Tipologi Desa Sadomas biasanya memiliki luas sekitar 41 Ha.. Industri yang dimiliki Desa Sadomas untuk sementara masih bersifat industri rumah tangga (*home industri*). Oleh karena itu banyak perempuan yang berperan sebagai pembuat dan penjual makanan dengan cara berjualan mengandalkan dan menitipkan kepada penjual sayur yang berkeliling keluar wilayah Kecamatan Rajagaluh karena menjadi mayoritas pekerjaan laki-laki di Desa Sadomas serta. Pada lokasi tersebut di pilih karena memiliki keunikan di mana wilayah tersebut kurang mendukung untuk aktivitas berjualan akan tetapi banyak dari perempuan yang memilih untuk menjalani beban ganda disamping menjadi ibu rumah tangga dengan cara membuat dan menjual makanan sebagai ikhtiar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

B. Fokus Penelitian

Dalam fenomena ini penjual di batasi hanya penjual makanan, baik itu berupa makanan, penjual makanan cemilan ataupun makanan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperjelas peran, tantangan dan strategi perempuan penjual makanan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sadomas Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Hal ini didasarkan pada informasi latar belakang yang diberikan di atas.

1. Peran Perempuan Penjual Makanan

Peran perempuan penjual makanan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah peran perempuan dalam konteks ekonomi keluarga, peran reproduktif peran domestik dan peran sosial. Dimana dalam peran tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Tantangan Perempuan Penjual Makanan

Tantangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tantangan berupa beban ganda. Para perempuan penjual makanan di Desa Sadomas memiliki beban ganda yang di pikul selain dari mengurus rumah tangga dan keluarga ,para perempuanpun bekerja sebagai penjual makanan.

3. Strategi Perempuan Penjual Makanan

Melihat dari latar belakang, dibutuhkan adanya strategi dalam menghadapi beban ganda yang dipikul para perempuan penjual makanan di Desa Sadomas yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan peran yang dipikul oleh perempuan penjual makanan di Desa Sadomas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang berupa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana peran perempuan penjual makanan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sadomas Kecamatan Rajagaluh ?
2. Bagaimana tantangan yang di hadapi perempuan penjual makanan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sadomas Kecamatan Rajagaluh?
3. Bagaimana strategi perempuan penjual makanan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sadomas Kecamatan Rajagaluh ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran perempuan penjual makanan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sadomas Kecamatan Rajagaluh
2. Untuk mengetahui tantangan perempuan penjual makanan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sadomas Kecamatan Rajagaluh
3. Untuk mengetahui strategi perempuan penjual makanan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sadomas Kecamatan Rajagaluh

E. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini harapan penulis bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa hal yang dapat diambil sebagai manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

Secara Teoritis

Hasil dari diperoleh dari penelitian ini diharapkan penulis sedikit banyaknya dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang yang berhubungan dengan kesetaraan gender, khususnya pada peran ganda yang dilakukan oleh perempuan yang berumah tangga.

Secara Praktik

1. Bagi Penulis

Harapan penulis, hasil yang di peroleh dari penelitian ini dapat membantu juga berguna dalam menambah wawasan penelitian dan sebagai bahan untuk kajian selanjutnya serta untuk pengembangan yang lebih mendalam dan lebih luas di masa depan mengenai peran ganda perempuan yang sudah berumah tangga.

2. Bagi Masyarakat

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang dampak positif atau negatif dari peran ganda terhadap kesejahteraan keluarga serta sebagai gambaran untuk keluarga di Desa Sadomas Kecamatan Rajagaluh untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

3. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi kepada pemerintah khususnya pemerintah Desa Sadomas serta instansi terkait mengenai beban ganda perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sehingga pemerintah dapat mengambil langkah selanjutnya untuk mengatasi tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah bahwa peran ganda sangatlah penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kemudian dapat mengambil langkah selanjutnya untuk mewadahi dan mendukung peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluar